

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

<sup>1</sup>Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia adalah untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan yang strategis terutama untuk diarahkan mewujudkan, menghimpun, membina, dan mengarahkan segenap lembaga pendidikan atau memperbaiki sarana dan fasilitas pendidikan serta meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan manusia.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi modal manusia yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa dalam jangka waktu yang panjang.<sup>2</sup> Untuk mencapai tujuan pendidikan para guru berkembang sesuai dengan fungsinya. Tujuan utama seorang guru adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan dapat tercapainya

---

<sup>1</sup>UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Penjelasannya, (Yogyakarta: Media Wawancara), hlm. 9

<sup>2</sup>Mulyono, *Konsep Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2010), hlm. 65

tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>Dalam sistem sekolah sekarang ini masalah pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan tenaga pengajar perlu mendapat perhatian yang serius. Bagaimanapun baiknya kurikulum, administrasi dan fasilitas sarana prasarana. Jika tidak diimbangi dengan kualitas guru yang professional tidak akan membawa hasil yang di harapkan dalam tujuan pendidikan nasional.

Peningkatan mutu tenaga pengajar untuk membina tenaga guru yang professional adalah unsur yang sangat penting bagi pembaharuan dunia pendidikan. Dalam sebuah kondisi, faktor yang sangat penting bagi siswa dalam kegiatan pendidikan apabila seorang guru hadir dalam kelas tepat waktu dan aktif berkesinambungan memberikan pendidikan dan bimbingannya kepada semua siswanya. Karena keberadaan seorang guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi hal yang tidak kalah pentingnya yang harus ada dalam diri seorang guru yakni kedisiplinan yang tinggi. Dengan guru yang disiplin besar kemungkinan siswanya akan menirukan kedisiplinan gurunya tersebut.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari aktifitas pendidikan yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran yang dikelompokkan dalam tiga kategori, yakni guru, isi mata pelajaran, dan siswa.<sup>4</sup>Interaksi antara ketiga komponen tersebut melibatkan beberapa hal diantaranya, metode, media, dan penataan lingkungan yang memungkinkan

---

<sup>3</sup>Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2008), hlm. 18

<sup>4</sup>Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan Di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 3

tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>5</sup>Kegiatan tersebut merupakan tugas dan kewajiban guru untuk menata, menyusun, dan mengorganisasikannya. Dengan demikian faktor yang banyak mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan adalah guru. Oleh karena itu, guru dituntut agar dapat memberikan bimbingan dan dorongan sebaik mungkin terhadap siswanya agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik dalam pembelajaran.

Pandangan masyarakat seorang guru di pandang sebagai orang yang harus digugu dan ditiru perilakunya. Pengaruh seorang guru sangat besar terhadap siswanya. Segala sikap dan perilaku yang dilakukan oleh seorang guru akan ditiru dan diteladani oleh siswanya.<sup>6</sup> Hal ini tentunya akan berpengaruh dalam hasil belajar siswa, sebab mereka tidak hanya mendengar apa saja yang di katakana oleh gurunya melainkan juga akan memperhatikan juga apa yang di perbuat oleh gurunya.

Dalam pandangan tersebut mengandung artian bahwa siswa akan menyerap sikap gurunya, merefleksikan perasaannya, menyerap keyakinan, dan meniru tingkah lakunya disamping juga mengutip perkataannya. Di lapangan menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti kedisiplinn, motivasi, minat, prestasi dan hasil belajar yang terus menerus diantaranya bersumber dari kepribadian seorang guru.

Dalam kehidupan sehari-hari sering sekali dijumpai di lapangan menunjukkan bahwa ada individu yang tekun, rajin, antusias dalam

---

<sup>5</sup>Balnadi Sutadipura, *Problematika Keguruan*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 85

<sup>6</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm

melaksanakan pembelajaran, akan tetapi individu yang lain tidak bergairah, bermalasan, dan tidak disiplin dalam pembelajaran. Hal tersebut tentunya mempunyai sebab-sebab yang perlu diketahui. Karena setiap individu mempunyai dorongan atau motivasi yang berbeda-beda. Kedisiplinan seorang guru dalam mengajar yang semuanya akan mendorong dirinya berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>7</sup>

Pada dasarnya kedisiplinan sangat penting bagi setiap individu. Untuk menjadikan anak yang disiplin merupakan bukan perkara yang mudah membutuhkan proses yang cukup panjang dan relatif susah. Dalam menjadikan seorang anak yang disiplin dalam segala hal harus ada kerja sama antara orang tua dan juga guru sebagai orang tua di sekolah. Peran orang tua sebenarnya lebih banyak daripada peran seorang guru di sekolah, akan tetapi dalam kenyataannya orang tua lebih banyak waktunya untuk bekerja daripada mendidik anaknya untuk disiplin dalam segala hal. Akibatnya peran guru yang menjadi banyak porsinya untuk mendidik seorang siswa menjadi siswa yang disiplin dalam segala hal terutama di sekolah.

Sebagai guru sangat menyadari pentingnya disiplin dalam perkembangan dan penanaman moral anak bangsa. Konsep umum dari disiplin disamakan dengan sebuah hukuman yang harus dijalankan. Konsep ini menyatakan bahwa disiplin digunakan jika anak melanggar aturan-aturan yang ditetapkan oleh orang tua, guru ataupun orang dewasa lainnya. Konsep yang memandang disiplin sebagai konsep negatif, berarti sama dengan hukuman. Sedangkan

---

<sup>7</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 1992), hlm 82

konsep positif sama dengan adanya pendidikan, bimbingan dalam menetapkan disiplin diri dan kontrol diri.<sup>8</sup>

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sesuai dengan pada saat zaman sekarang yaitu era globalisasi, pada saat ini sebagaimana pelajar di Indonesia sangat memprihatinkan, salah satu masalah yang memprihatinkan adalah karena berkurangnya penanaman karakter pada masing-masing individu sehingga sangat banyak pelajar yang membuat perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan, norma dan pedoman bangsa Indonesia. Salah satu usaha yang dapat dilakukan salah satunya yakni membudayakan disiplin untuk seluruh pelajar baik di rumah, di sekolah, dan dimana pun pelajar tersebut berada. Dengan adanya pembudayaan disiplin bagi para siswa atau pelajar dapat mengurangi perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan, norma dan pedoman bangsa Indonesia.

Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Akan tetapi pada kenyataannya banyak perilaku disiplin dilakukan karena paksaan. Kenyataan yang terjadi pada lingkungan sekolah, anak atau peserta didik selalu kurang disiplin atau kurang mempunyai rasa tanggungjawab disekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru, mencoret-coret bangku,

---

<sup>8</sup> Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak Di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hlm.

sering datang terlambat ke sekolah dan tidak memiliki rasa hormat terhadap guru.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog merupakan salah satu madrasah yang terkemuka di daerah Kota Blitar. Banyak orang tua yang berminat menyekolahkan anaknya disana, selain merupakan madrasah yang favorit juga madrasah ini banyak menyumbangkan prestasinya dikancah nasional. dan juga. Madrasah ini merupakan Madrasah Negeri satu-satunya yang ada di Kota Blitar. Selain itu disekolah tersebut menjunjung disiplin untuk guru, staf, karyawan dan juga seluruh siswanya. Sehingga di lingkungan madrasah tersebut menjandakan lingkungan yang baik, disiplin, dan juga taat akan norma serta peraturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita ketahui bahwa kedisiplinan seorang siswa dalam berbagai hal tersebut sangat penting dan peneliti berkeyakinan bahawa hal tersebut akan berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Namun hal ini harus dibuktikan secara ilmiah. Oleh sebab itu peneliti akan meneliti dan mengambil judul “Hubungan Kedisiplinan Siswa Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di MIN Gedog Blitar”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

Kekurangan:

- a. Siswa sering datang kesekolah tidak tepat waktu
- b. Rendahnya kedisiplinan yang ada pada diri seorang siswa.
- c. Rendahnya peraturan, norma dan pedoman bangsa yang tidak dijalankan
- d. Rendahnya minat belajar siswa.
- e. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Kelebihan:

- a. Disiplin seorang siswa dapat mengurangi perbuatan yang tidak sesuai dengan norma, peraturan dan pedoman yang dijalankan
- b. Disiplin dapat memberikan perubahan yang positif untuk siswa.
- c. Disiplin dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan baik.
- d. Disiplin siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. PEMBATAAN MASALAH**

Untuk mengatasi adanya perluasan mengenai penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan terhadap masalah yang diteliti. Pembatasan ini bertujuan agar peneliti dapat mencapai sasarannya serta mencapai tujuan dengan baik. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Disiplin siswa yang dimaksud dalam peneliti merupakan sifat disiplin yang ada pada siswa.

- b. Minat belajar yang dimaksud dalam peneliti merupakan minat siswa dalam setiap pembelajaran.
- c. Hasil belajar yang dimaksud dalam peneliti merupakan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai akhir dalam raport siswa.
- d. Penelitian yang dilakukan dimaksud dalam peneliti merupakan penelitian yang dilakukan pada kelas V.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Adakah hubungan kedisiplinan siswa terhadap minat belajar siswa di MIN Gedog Blitar ?
- b. Adakah hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa di MIN Gedog Blitar ?
- c. Adakah hubungan kedisiplinan siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa di MIN Gedog Blitar?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari persoalan yang menjadi rumusan masalah di atas yang telah diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui hubungan kedisiplinan siswa terhadap minat belajar siswa MIN Gedog Blitar.

- b. Mengetahui hubungan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa MIN Gedog Blitar.
- c. Mengetahui hubungan kedisiplinan siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa MIN Gedog Blitar.

## **F. KEGUNAAN PENELITIAN**

Untuk kegunaan penelitian dapat terbagi menjadi dua antara lain:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama mengenai pengaruh kedisiplinan siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa MIN Gedog Blitar.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Lembaga MIN Gedog**

##### **a) Bagi Sekolah**

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu kedisiplinan dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

##### **b) Bagi Guru**

Sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan menjadikan guru yang professional dalam menegakkan kedisiplinan siswa.

c) Bagi Siswa

Untuk mengikuti pembelajaran yang bermakna sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan, minat dan hasil belajar siswa.

d) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan peneliti yang lain untuk dijadikan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## G. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis disusun berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya. Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu “*hypo*” sementara dan “*thesis*” kesimpulan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol ( $H_0$ ), yaitu hipotesis yang akan diuji, sehingga nantinya akan diterima atau ditolak. Hipotesis nol berarti menunjukkan “tidak ada” dan biasanya dirumuskan dalam kalimat negatif. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang akan dikemukakan selama penelitian berlangsung. Hipotesis alternatif berarti menunjukkan “ada”

---

<sup>9</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 197

atau “terdapat” dan merupakan hipotesis pembanding yang dirumuskan dalam kalimat positif.<sup>10</sup>

Adapun hipotesis yang diajukan dan akan diuji kebenarannya oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ )
  - a. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan minat belajar siswa.
  - b. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa
  - c. Tidak ada hubungan signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa.
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )
  - a. Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap minat belajar siswa.
  - b. Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.
  - c. Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa.

## **H. PENEGASAN ISTILAH**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

## 1. Penegasan Konseptual

- a. Hubungan merupakan kesinambungan interaksi antara dua orang atau lebih yang memudahkan suatu proses yang satu dengan yang lain.<sup>11</sup>
- b. Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban.<sup>12</sup>
- c. Siswa merupakan satu-satunya subjek yang menerima apa saja yang diberikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.<sup>13</sup>
- d. Minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas.<sup>14</sup>
- e. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang diperoleh dari proses interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.<sup>15</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud dengan hubungan kedisiplinan siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa merupakan kesinambungan antara interaksi seorang

---

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 196

<sup>12</sup>Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Menuju Kiat Sukses*, (Jakarta: Pradya Paramita, 1994), hlm. 23

<sup>13</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar, ...*, hlm. 196

<sup>14</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm.121

<sup>15</sup>Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2005), hlm. 47

guru dengan siswa yang memunculkan rasa suka dengan pembelajaran dengan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban serta proses perubahan tingkah laku seseorang yang diperoleh dari proses pembelajaran.

## 2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji hubungan kedisiplinan siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa MIN Gedog Blitar. Untuk pengukuran kedisiplinan dan minat belajar siswa, peneliti menggunakan angket, sedangkan hasil belajar peneliti menggunakan hasil raport dan melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu juga melakukan dokumentasi untuk memperoleh data-data pendukung lainnya. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan kedisiplinan siswa terhadap minat dan hasil belajar siswa, maka digunakan uji hipotesis atau uji t dan uji validitas.

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Penelitian ini disusun dalam tiga bab pembahasan sebagai dalam acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan penelitian ini adalah

Bab pertama pendahuluan yang merupakan gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang terdiri dari diskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti, kesimpulan tentang kajian teori yang antara lain berupa argumentasi atas hiposkripsi yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya, dan penelitian terdahulu.

Bab ketiga yakni metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, posisi peneliti, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat yakni berisi mengenai hasil penelitian yang dilakukan yang terdiri dari deskripsi data dan pengujian hiposkripsi yang diinterpretasikan berupa angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

Bab kelima yakni berisi mengenai pembahasan yang terdiri dari pembahasan mengenai hasil pengolahan data dalam penelitian..

Bab keenam yakni berisi mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan lampiran-lampiran